

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Daftar Nama Narasumber

No	Nama	Status
1.	Ahmad Fauzan @fauzan141	Mahasiswa HES IAIN Kendari
2.	Andihta Virda Rustam @Tata_xy	Mahasiswi HES IAIN Kendari
3.	Muh isfan Hamdani @ipankpiabang	Mahasiswa ESY IAIN Kendari
4.	Desy kumalasari @Deshykmr	Mahasiswi PBA IAIN Kendari
5.	NurIskandar @MHMR_ISKANDAR79	Mahasiswa AS IAIN Kendari
6.	Andi Wildanul Jannah @awildaaa	Mahasiswi HES IAIN Kendari
7.	Andi Nurcahayati @Tenri_Andhy	Mahasiswi AS IAIN Kendari
8	Imam Al Ghazali @orangnya.suka.jalan	Mahasiswa AS IAIN Kendari
9	Dr. Rosmayasari, M.Si	Pakar/Dosen Psikologi
10.	Aulia Afriany, S.Psi., M.A	Pakar/Dosen Psikologi

## **Lampiran 2: Pedoman Wawancara**

### Pedoman Wawancara

Untuk Mahasiswa(i) IAIN Kendari

1. Apakah anda pernah mengunggah konten di media TikTok?
2. Mengapa anda memilih media TikTok dalam membuat konten?
3. Sudah berapa lama anda menggunakan media TikTok?
4. Apa yang membuat anda tertarik menggunakan media TikTok?
5. Apakah ada persiapan khusus saat anda ingin menggunakan media sosial TikTok?
6. Berapa lama durasi yang anda butuhkan ketika menggunakan media TikTok?
7. Konten apa saja yang anda unggah dalam media TikTok?
8. Faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan kepercayaan diri anda melalui media TikTok?
9. Apakah anda tidak percaya diri berkomunikasi di khalayak umum?
10. Apa yang membuat anda tidak percaya diri dalam berkomunikasi?
11. Apakah media TikTok memberikan perubahan terhadap kepercayaan diri anda?
12. Apakah ada perubahan kepercayaan diri anda setelah menggunakan media TikTok?
13. Konten apa saja yang anda buat dalam meningkatkan kepercayaan diri dalam media TikTok?
14. Fitur apa saja yang anda gunakan dalam media TikTok?
15. Apa yang anda rasakan setelah menggunakan TikTok?

Pedoman wawancara

Pakar/Dosen Psikologi

1. Bagaimana analisi Ibu Sebagai dosen psikologi terhadap media TikTok yang dijadikan sebagai sarana membangun kepercayaan diri ?

2. Faktor apa saja yang dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang dalam berkomunikasi melalui media TikTok?
3. Apakah ada relevansi teori psikologi terhadap realitas pengguna TikTok pada saat ini?

### **Lampiran 3: Hasil Wawancara Keseluruhan**

*“semenjak tahun 2018 saya sudah menggunakan aplikasi TikTok ini, namun saya menjadi lebih sering menggunakan aplikasi TikTok sejak pandemi Corona, karena memang lebih banyak punya waktu luang dan lebih banyak berada di rumah. Bosan juga menjalankan semua aktivitas di rumah, TikTok ini bisa sangat menghibur, bisa berkenalan dengan teman baru yang sama-sama menggunakan aplikasi TikTok, belajar kreatif membuat video untuk diunggah dan masih banyak lagi yang bisa dilakukan. Walaupun menggunakan TikTok secara intens, tetapi saya pikir ini tetap masih dalam batas yang normal.”* Saya menggunakan tiktok karna memiliki fitur yang lengkap serta jangkauan yang cukup luas dalam penyebarannya. persiapan dalam membuat konten tiktok ada, tapi tergantung dri konten yang ingin di buat, seperti konten make up, jadi terlebih dahulu saya menyiapkan alat make up. Konten yang saya buat seperti, konten makeup, konten menari, dan konten edukasi. faktornya dari dukungan teman-teman yang berkomentar positif pada konten saya, atau mendapatkan banyak respon positif. Namun yang cukup member saya kepercayaan diri dikarenakan seringnya saya ,memberanikan dri tampil dalam media sosial. terkadang saya kurang percaya diri jika berkomunikasi di khalayak umum. karena insecure terhadap makeup ku. Yahh sangat memberikan perubahan. yah seperti konte edukasi itu cukup member saya kepercayaan diri karena, ketika kita berbicara dalam konten hal itu yang melati saya dalam merangkai kata serta memperbaiki intonasi berbicara saya yang saya gunakan biasanya hanya filter warna, namun jika di perlukan dalam konten saya jg menggunakan f ilter transisi atau template. yang saya rasakan yakni kesenangan tersendiri ketika konten yang saya buat memiliki respon baik, respon baik itu lah yang menunjang kepercayaan diri saya dalam membuat konten terus menerus.” ( Andi Tedri AS, mahasiswa IAIN Kendari)

*“Saya mendownload tiktok ini sudah lama, awal-awal ada tiktok sekitar tahun 2018 b gitu tapi buat kontenya nanti ini tahun-tahun 2020 baru aktif buat kontenya. Tidak tau jam pastinya tapi banayk sekali waktuku habis di tiktok karna itumi seru. TikTok menyediakan platform di mana pengguna dapat mengekspresikan diri mereka dengan bebas melalui berbagai konten kreatif, seperti tarian, lip-sync, komedi, atau edukasi. Kemampuan untuk mengekspresikan diri dengan cara yang unik dan menarik dapat meningkatkan rasa percaya diri seseorang. Dengan saya menggunakan aplikasi TikTok ini, saya di berikan kesempatan untuk mengeskpresikan ke mampuan saya dalam bermain futsal, yang dimana konten yang saya buat yakni konten edukasi futsal. Konten saya di tujukan kepada teman-teman yang suka*

*bermain futsal, tidak hanya itu saya pun lebih mersa percaya diri untuk memberikan edukasi futsal melalui konten-konten yang saya buat.” (Ahmad Fauzan, Mahasiswa IAIN Kendari)*

*“Sebagai seorang remaja kita kan harus mengikuti tren yang sedang berkembang saat ini, kalau tidak nanti pasti akan dianggap kurang gaul dan tidak memiliki banyak bahan untuk diobrolkan dengan teman-teman. Selain itu, banyak video-video lainnya juga yang dapat dijadikan referensi untuk melakukansuatu hal, tidak semuanya video TikTok itu isinya lucu-lucuan saja, ada juga yang isinya tentang cara melakukan suatu hal dengan cepat, kata mutiara, atau video-video bermanfaat lainnya, yang pasti bisa membuat wawasan kita bertambah. Sudah lama, dari awalnya itu tiktok saya sudah buat konten-konten kayak video transisi bgitu. video pendek, dengan batas waktu maksimum 3 menit. Ini membuatnya cocok untuk konsumsi konten yang cepat dan mudah dicerna, sesuai dengan preferensi pengguna modern yang cenderung mencari hiburan yang instan. Paling 2 atau 3 jam sehari tergantung kesibukan ji juga.” (Andihta Virda Rustam, mahasiswa IAIN Kendari)*

*“Untuk penggunaan TikTok spade awalnya saya hannya menggunakan sebagai media hiburan saja, namun melihat perkembangan tiktok yang cukup pesat saya mulai membuat konten juga. pembuatan konten juga sangat dipermudah melalui aplikasi TikTok ini karena, sangat banyak fitur-fitur yang di berikan dalam membuat konten seperti yang sering saya gunakan yakni sound, filter, efek trasnsisi, dan telah di sediakan template video juga. Tidak tentu, tapi lumayan lama karna kita inikan selalu pegang hape dan biasa biar sebentar pasti kita buka dulu semua media baru kita simpan lagi hape seperti itumi juga tiktok. , Feedback dan umpan balik positif, kemampuan untuk mengekspresikan diri karna ketika kita mendapatkan respon yang positif kita lebisa lebih semnagat dalam membuat konten dan kepercayaan diri kita lebih besar.”*

*(Imam AL-Ghazali, mahasiswa IAIN Kendari)*

*“Saya menggunakan tiktok sebagai media hiburan dan trmpat mengekspresikan diri. TikTok memiliki basis pengguna yang luas dari berbagai kelompok usia dan latar belakang. Ini memungkinkan pembuat konten untuk menjangkau audiens yang lebih besar dan beragam. saya lupa juga kapan awalnya saya mulai buat konten tapi dulu pasa awal-awal hanya untuk nonton video, eh lama-lama saya juga mencoba membuat konten walau awalnya masih agak malu. TikTok menawarkan berbagai fitur kreatif seperti efek, filter, dan alat pengeditan yang memungkinkan pengguna untuk mengekspresikan diri secara kreatif. Banyak yang bisa kita pelajari dari TikTok, contohnya kalau untuk perempuan, banyak akun yang menjelaskan tentang make up, tentang bagaimana cara memakai jilbab, dan hal-hal menarik lainnya. Ini bisa jadi referensi yang menarik untuk diikuti, dan pastinya kita juga*

bisa belajar bagaimana cara video itu dibuat, jadi kita bisa ikut membuat video yang temanya sama, tetapi pakai cara yang berbeda. Ini memberi ruang bagi eksperimen dan inovasi dalam pembuatan konten. Biasanya kalau ada waktu luangku baru lagi saya buka tiktok. Ada beberapa yang meningkatkan kepercayaan diri saya, Penerimaan dan Dukungan dari teman yang member respon baik dalam konten saya, Kemampuan untuk Mengekspresikan Diri, Feedback dan Umpan Balik Positif. (Desy kumalasari, mahasiswi IAIN Kendari).

“Hubungan kepercayaan diri dengan Tiktok harus kita ketahui terlebih dahulu apa yang dilakukan oleh seseorang di Tiktok itu, jika orang tersebut menggunakan Tiktok untuk menampilkan dirinya yang sedang menyampaikan sebuah pesan atau berbicara hal itu dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang. Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi yaitu, yang pertama adalah bagaimana tanggapan dari orang-orang yang menyaksikan, dimana tanggapan tersebut dilihat dari kolom komentar, like dan share, itu salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri. Semakin banyak respon positif hal tersebut akan meningkatkan kepercayaan diri. Faktor kedua adalah dapat di lihat dari seberapa seri seseorang mengupload kontennya, sebab intensitas seseorang menyampaikan sesuatu/belajar menyampaikan sesuatu, akan menjadikan seseorang lebih pandai mengatur suara, intonasi dalam berbicara, dan ketepatan waktu, hal ini akan menjadikan seseorang lebih terbiasa berkomunikasi sehingga ketika mereka berkomunikasi dengan seseorang akan lebih percaya diri karena telah terlatih melalui konten TikTok yang dibuat. (Dr. Rosmayasari, M.Si, Dosen Psikologi IAIN Kendari)

“Dampak penggunaan aplikasi TikTok terhadap kepercayaan diri seseorang itu tergantung dari tujuan pengguna, jika seseorang menggunakan TikTok untuk mengespresikan diri, meyalurkan bakat itu dapat meningkatkan kepercayaan diri. Namun jika seseorang menggunakan aplikasi TikTok hanya untuk mencari informasi, maka fungsi dari TikTok untuk meningkatkan kepercayaan diri itu tidak berlaku. Ada 3 faktor yang dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang melalui media TikTok yaitu, fitur Like, fitur Komen, dan fitur Share. Untuk fitur like ini dapat di lihat respon dari seseorang seberapa banyak yang menyukai konten tersebut. Fitur komentar kita dapat melihat 2 respon yakni positif dan negatif, sebab orang dapat memberikan suport dan kritik melalui kolom komentar. Sedangkan fitur share memiliki dua fungsi yakni di bagikan karena manfaat atau hanya di bagikan sebatas karena menarik. Ketiga hal ini memungkinkan meningkatkan kepercayaan diri seseorang.” (Aulia Afriany, S.Psi., M.A, Dosen Psikologi IAIN Kendari)





## Lampiran 4: Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Ibu Aulia Afriany, S.Psi., M.Apakar/dosen Psikologi



Wawancara dengan Dr. Rosmayasari, M.Sipakar/dosen Psikologi



Wawancara dengan mahasiswi pengguna media TikTok



Wawancara dengan mahasiswi pengguna media TikTok



Wawancara dengan mahasiswa pengguna media TikTok



Wawancara dengan mahasiswa pengguna media TikTok





Wawancara dengan mahasiswa pengguna media TikTok



Wawancara dengan mahasiswi pengguna media TikTok



Wawancara dengan mahasiswa pengguna media TikTok

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andi Nurhayati AS

Akun TikTok : @Tenri\_Andhy

Fakultas : FATIK

Dengan ini saya berkenan, akun TikTok yang saya miliki dapat dipublikasikan dalam Skripsi Awalddin yang berjudul “PENGUNAAN MEDIA TIKTOK SEBAGAI SARANA MEMBANGUN KEPERCAYAAN DIRI DALAM BERKOMUNIKASI : DITINJAU DALAM PSIKOLOGI KOMUNKASI”.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh rasa tanggung jawab.

Kendari, 29 Maret 2023  
Pemilik Akun,

Andi Nurcahayati AS

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Fauzan

Akun TikTok : @Fauzan141

Fakultas : SYARIAH

Dengan ini saya berkenan, akun TikTok yang saya miliki dapat dipublikasikan dalam Skripsi Awalddin yang berjudul “PENGUNAAN MEDIA TIKTOK SEBAGAI SARANA MEMBANGUN KEPERCAYAAN DIRI DALAM BERKOMUNIKASI : DITINJAU DALAM PSIKOLOGI KOMUNKASI”.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh rasa tanggung jawab.

Kendari, 29 Maret 2023  
Pemilik Akun,

Ahmad Fauzan

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Imam AL-Ghazali

Akun TikTok : @orangnya.suka.jalan

Fakultas : SYARIAH

Dengan ini saya berkenan, akun TikTok yang saya miliki dapat dipublikasikan dalam Skripsi Awalddin yang berjudul “PENGUNAAN MEDIA TIKTOK SEBAGAI SARANA MEMBANGUN KEPERCAYAAN DIRI DALAM BERKOMUNIKASI : DITINJAU DALAM PSIKOLOGI KOMUNKASI”.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh rasa tanggung jawab.

Kendari, 29 Maret 2023  
Pemilik Akun,

Imam AL-Gahzali



## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andhita Virda Rustam

Akun TikTok : @Tata\_xy

Fakultas :SYARIAH

Dengan ini saya berkenan, akun TikTok yang saya miliki dapat dipublikasikan dalam Skripsi Awalddin yang berjudul “PENGGUNAAN MEDIA TIKTOK SEBAGAI SARANA MEMBANGUN KEPERCAYAAN DIRI DALAM BERKOMUNIKASI : DITINJAU DALAM PSIKOLOGI KOMUNKASI”.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh rasa tanggung jawab.

Kendari, 29 Maret 2023  
Pemilik Akun,

Andhita Virda Rustam

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Desi Kumalasari

Akun TikTok : @Deshykmr

Fakultas : TARBIYA

Dengan ini saya berkenan, akun TikTok yang saya miliki dapat dipublikasikan dalam Skripsi Awalddin yang berjudul “PENGUNAAN MEDIA TIKTOK SEBAGAI SARANA MEMBANGUN KEPERCAYAAN DIRI DALAM BERKOMUNIKASI : DITINJAU DALAM PSIKOLOGI KOMUNKASI”.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh rasa tanggung jawab.

Kendari, 29 Maret 2023  
Pemilik Akun,

Desi Kmalasari



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

*Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121*

Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 20 September 2022

K e p a d a

Yth. Rektor IAIN Kendari

Di -  
KENDARI

Nomor : 07013375 / 17 / 2022  
Sifat : -  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Berdasarkan Surat Dekan FUAD IAIN Kendari Nomor : 0481/In. 23/FT/TL.00/09/2022 tanggal, 19 September 2022 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini:

Nama : AWALUDDIN  
Nomor Pokok : 17030101003  
Prog. Studi : KPI  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Lokasi Penelitian : IAIN Kendari

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

***"PENGUNAAN MEDIA TIKTOK SEBAGAI SARANA MEMBANGUN  
KEPERCAYAAN DIRI DALAM BERKOMUNIKASI: DITINJAU DARI  
PSIKOLOGI KOMUNIKASI"***

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 20 September 2022 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA  
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
PROV. SULAWESI TENGGARA



**Dra. Hi. ISMA, M.Si**  
Pembina Utama Madya, Gol. IV/d  
Nip. 19660306 198603 2 016

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FUAD IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi KPI IAIN Kendari di Kendari;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.